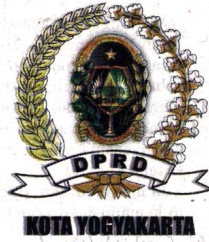




SINARBIYAT NUJANAT Pendukung Setia Timnas, Peduli Masalah Pendidikan



KOTA YOGYAKARTA

didikan.

Ketua DPC Partai Gerindra Kota Yogya ini pada periode 2019-2024 lalu duduk sebagai Anggota DPRD DIY. Kemudian selama dua periode sebelumnya juga mendapat amanah di DPRD Kota Yogyakarta.

Sehingga periode 2024-2029 kali ini merupakan yang ketiga kalinya di tingkat Kota Yogya. Selama lima tahun ke depan juga dipercaya sebagai Wakil Ketua I DPRD Kota Yogyakarta seiring capaian suara Partai Gerindra pada Pileg 2024 dengan posisi kedua setelah PDI Perjuangan.

Terkait kecintaannya terhadap Timnas Indonesia juga tidak diragukan lagi. Pengusaha batik yang tinggal di Jalan Pugeran Timur Mantrijeron ini tidak pernah melewatkan setiap laga Timnas Indonesia di berbagai level. Hal ini sebagai wujud rasa nasionalisme dalam memberikan dukungan terhadap Timnas Indonesia.

"Saya memang suka nonton sepakbola. Misal sedang ada tugas di luar atau dalam perjalanan dan Indonesia sedang

YOGYA (KR) - Sinarbiyat Nujanat selama ini dikenal sebagai politisi senior di Kota Yogya. Pengalamannya menjadi wakil rakyat tidak hanya di level Kota Yogya saja melainkan merambah hingga tingkat DIY. Pendukung setia Timnas Indonesia ini memiliki kepedulian terkait masalah pendidikan.



KR-Ardhi Wahan

berlaga pasti berusaha untuk melihat dengan media apapun. Termasuk mencari link atau streaming agar bisa melihat dari gadget," urainya.

Maka tak heran jika Sinarbiyat sangat mengharapkan Indonesia bisa maju dalam berbagai hal. Tidak hanya sepakbola atau olahraga saja tetapi terhadap aspek lainnya. Salah satunya pendidikan yang ada di Yogya lantaran kota ini menyandang status sebagai kota tujuan pendidikan. Pria berusia 59 tahun ini merasa prihatin lantaran masalah pendidikan di Yogya masih saja memunculkan kritikan atau keluhan dari berbagai pihak. Terutama berkaitan dengan masalah pembiayaan atau pungutan dengan dalih uang seragam, investasi gedung dan beragam dalih lain.

Tak terkecuali bagi sekolah negeri. Meski tidak mengatasmakan sekolah, namun pungutan bisa jadi dilakukan atas nama komite sekolah, yang pada intinya sebagian orangtua atau wali merasa keberatan dengan pungutan tersebut. "Aturan sekolah negeri itu kan gratis. Jangan sampai ada pungutan dengan dalih apapun. Saya kira dana BOS juga sudah terpenuhi baik dari APBD maupun APBN. Makanya ke depan perlu ada regulasi yang tegas dan lugas agar orangtua siswa mendapatkan kepastian," tandasnya.

Selain masalah pendidikan, Sinarbiyat pun memahami betul harapan banyak masyarakat saat ini. Yakni terkait persoalan sampah yang belum juga bisa dituntaskan secara optimal. Sehingga siapa pun walikota terpilih kelak, penanganan sampah harus menjadi prioritas utama serta tahun 2025 berhasil dituntaskan. Tidak boleh lagi ditemukan sampah yang menumpuk di gang permukiman, taman, pinggir jalan maupun depo yang meluber. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005